

CALK AUDITED TA. 2024

**BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN
SEMARANG**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Penangkapan Ikan (BBPI) Semarang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penangkapan Ikan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Penangkapan Ikan. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Semarang, 7 Mei 2025
Plt. Kepala Balai,

Umar Soleh



Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Pernyataan Tanggung Jawab	4
Ringkasan Laporan Keuangan	5
I. Laporan Realisasi Anggaran	7
II. Neraca	8
III. Laporan Operasional	10
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	11
V. Catatan atas Laporan Keuangan	12
A. Penjelasan Umum	12
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	21
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	30
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	49
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	57
F. Pengungkapan Penting Lainnya	61
VI. Lampiran dan Daftar	



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN**

JALAN YOS SUDARSO, KALIBARU BARAT, TANJUNG EMAS SEMARANG – 50174

TELEPON : (024) 3583065, 3583068

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bppi.semarang@kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Penangkapan Ikan Semarang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Semarang, 7 Mei 2025
Plt. Kepala Balai,

Umar Soleh

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Penangkapan Ikan Semarang Semester III Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 565.368.940,- berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 565.368.940,- atau mencapai 328 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp. 172.501.000,-.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 21.140.136.451,- atau mencapai 96 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 21.975.722.000,-.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 39.238.757.098,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 7.831.639,-; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 38.228.404.709,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 1.002.520.750,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 52.899.287,- dan Rp. 39.185.857.811,-.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 251.349.460,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 22.042.277.808,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp. 21.790.928.348,-, Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp. 253.171.987,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. 21.537.756.361,-.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp. 39.956.820.977,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp. 21.537.756.361,- ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp. 25.684,- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 20.766.767.511,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp. 39.185.857.811,- mengalami penurunan sebesar Rp. 770.963.166,-.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024
DAN 2023***(Dalam rupiah)*

URAIAN	Catatan	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	172.501.000	565.368.940	328	294.632.158
JUMLAH PENDAPATAN		172.501.000	565.368.940	328	294.632.158
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	11.620.588.000	11.606.564.240	100	10.343.009.953
Belanja Barang	B.4	9.359.369.000	9.137.888.711	98	7.818.943.551
Belanja Modal	B.5	995.765.000	395.683.500	40	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		21.975.722.000	21.140.136.451	96	18.161.953.504

Semarang, 7 Mei 2025
Plt. Kepala Balai,

Umar Soleh



II. NERACA

NERACA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR S.D 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

U R A I A N	CATATAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2.	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3.	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (<i>prepaid</i>)	C.1.4.	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.1.7.	4.839.034	5.136.900
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.8.	(24.195)	(25.684)
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.9.	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjual	C.1.10.	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti	C.1.11.	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntut	C.1.12.	-	-
Persediaan	C.1.13.	3.016.800	7.849.036
Persediaan yang Belum Diregister	C.1.14.	-	-
Jumlah Aset Lancar		7.831.639	12.960.252
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.15.	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.16.	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.1.17.	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.1.18.	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.2.1.	16.632.604.411	16.632.604.411
Tanah Belum Diregister	C.2.2.	-	-
Peralatan dan Mesin	C.2.3.	69.930.318.246	71.482.693.594
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.2.4.	-	-
Gedung dan Bangunan	C.2.5.	21.005.425.868	21.005.425.868
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.2.6.	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7.	6.457.685.000	6.457.685.000
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.2.8.	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.2.9.	321.076.000	379.911.000
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.2.10.	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.11.	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.12.	(76.118.704.816)	(76.968.852.406)
Jumlah Aset Tetap		38.228.404.709	38.989.467.467
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	969.520.750	969.520.750
Aset Lain-lain	C.3.2.	718.512.931	2.845.338.636
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.3.3.	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.3.4.	(685.512.931)	(2.811.255.308)
Jumlah Aset Lainnya		1.002.520.750	1.003.604.078
JUMLAH ASET		39.238.757.098	40.006.031.797
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	52.899.287	49.210.820
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2.	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.4.3.	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.4.4.	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4.5.	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.4.6.	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.4.7.	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		52.899.287	49.210.820
JUMLAH KEWAJIBAN		52.899.287	49.210.820

EKUITAS			
JUMLAH EKUITAS	C.5.1	39.185.857.811	39.956.820.977
JUMLAH EKUITAS		39.185.857.811	39.956.820.977
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		39.238.757.098	40.006.031.797



Semarang, 7 Mei 2025
Plt. Kepala Balai,
Umar Soleh

III. LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

U R A I A N	CATATAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	251.349.460	275.949.130
Jumlah Pendapatan		251.349.460	275.949.130
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	11.606.862.106	10.337.873.053
Beban Persediaan	D.3	194.330.287	147.916.415
Beban Barang dan Jasa	D.4	5.756.813.364	4.344.951.567
Beban Pemeliharaan	D.5	1.114.566.006	1.782.517.886
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2.080.699.757	1.788.296.401
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.288.982.093	1.443.776.888
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	24.195	(20.991)
Jumlah Beban		22.042.277.808	19.845.311.219
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(21.790.928.348)	(19.569.362.089)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.11	232.780.677	-
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	293.628.170	9.348.028
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	60.847.493	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		20.391.310	9.348.028
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional		253.171.987	9.348.028
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(21.537.756.361)	(19.560.014.061)
Pos Luar Biasa	D.14		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
-		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(21.537.756.361)	(19.560.014.061)

Semarang, 7 Mei 2025
Plt Kepala Balai,

Umar Soleh

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023
EKUITAS AWAL	E.1	39.956.820.977	40.562.712.235
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(21.537.756.361)	(19.560.014.061)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	25.684	858.980.750
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1.	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2.	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.4.3.	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.4.4.	-	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.4.5.	-	858.980.750
Koreksi Lain-Lain	E.4.6.	25.684	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5.	20.766.767.511	18.095.142.053
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(770.963.166)	(605.891.258)
EKUITAS AKHIR	E.6.	39.185.857.811	39.956.820.977

Semarang, 7 Mei 2025
Plt. Kepala Balai,

Umar Soleh

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Penangkapan Ikan

Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Penangkapan Ikan

Berdirinya Balai Besar Penangkapan Ikan Semarang diawali sebagai Pangkalan Armada Survei dan Eksplorasi Direktorat Jenderal Perikanan Armada Survei dan Eksplorasi Direktorat Jenderal Perikanan Departemen Pertanian RI bertempat di Semarang tahun 1975 dengan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 190/Kpts/Org/5/1975, tanggal 2 Mei 1975.

Pada perkembangannya selanjutnya ditetapkan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang perikanan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 308/Kpts/Org/1978 Tahun 1978 dan berubah menjadi Balai Pengembangan Penangkapan Ikan (BPPI). Pada tahun 1999, BPPI berada di bawah naungan Departemen Eksplorasi Laut RI setelah mengalami pemisahan dari Departemen Pertanian RI.

Sesuai dengan beban tugas yang diberikan, maka berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 308/Kpts/Org/1978 Tahun 1978, tanggal 1 April 1978 maka BPPI Semarang ditetapkan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang perikanan lingkup Direktorat Jenderal Perikanan.

Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: Kep.26G/MEN/2001, tanggal 01 Mei 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang. BPPI Semarang mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan penerapan dan pengembangan teknik penangkapan dan pengawasan serta kelestarian sumberdaya hayati perairan.

BPPI Semarang menjadi Balai Besar Pengembangan Penangkapan Ikan (BBPPI). Perubahan tersebut, berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor: Per.03/MEN/2006, tanggal 12 Januari 2006 tentang Susunan Struktur Organisasi Balai Besar Pengembangan Penangkapan Ikan.

Pada Tahun 2020 sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66/PERMEN-KP/2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, bahwa Balai Besar Penangkapan Ikan mempunyai tugas melaksanakan uji terap dan penyebarluasan teknologi pemanfaatan sumber daya ikan, pelayanan dan kerja sama teknis, pengujian dan sertifikasi, bimbingan teknis, dan pengelolaan sistem

informasi dibidang penangkapan ikan. BBPI menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang penangkapan ikan; □
2. pelaksanaan kerja sama teknis dibidang penangkapan ikan; □
3. pelaksanaan dan penyebarluasan uji terap habitat sumber daya ikan; □
4. pelaksanaan pelayanan teknis dibidang penangkapan ikan; □
5. pelaksanaan penerapan dan penyebarluasan uji terap teknik sarana penangkapan ikan; □
6. pelaksanaan bimbingan teknis dibidang penangkapan ikan; □
7. pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi dan sertifikasi dibidang penangkapan ikan; dan □
8. pelaksanaan urusan ketatausahaan. □

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Penangkapan Ikan Semarang. Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan.

Basis Akuntansi

A.3 Basis Akuntansi

Balai Besar Penangkapan Ikan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Penangkapan Ikan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Penangkapan Ikan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penangkapan Ikan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara

khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
- c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah,

jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun

Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Balai Besar Penangkapan Ikan memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 21.975.722.000,-. Selama tahun 2024, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Secara total tidak ada perubahan PAGU anggaran, namun ada anggaran yang dilakukan *Automatic Adjustment* senilai Rp. 782.652.000,-, dengan rincian Belanja Barang senilai Rp. 182.652.000,-, dan Belanja Modal senilai Rp. 600.000.000,- Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Realisasi Anggaran Tahun 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan			
Pendapatan PNB	172.501.000	565.368.940	328
Jumlah Pendapatan	172.501.000	565.368.940	328
Belanja			
Belanja Pegawai	11.620.588.000	11.606.564.240	100
Belanja Barang	9.359.369.000	9.137.888.711	98
Belanja Modal	995.765.000	395.683.500	40
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah Belanja	21.975.722.000	21.140.136.451	96

Pendapatan
Rp565.368.940,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 565.368.940,- atau mencapai 328 persen (%) dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 172.501.000. Pendapatan Balai Besar Penangkapan Ikan Semarang terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 565.368.940,- yang terdiri dari PNBPFungsional senilai Rp. 251.349.460,- PNBPUmum Rp. 293.628.170,- dan Pendapatan Lain-lain sebesar Rp. 20.391.310,- dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
Tahun 2024
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan Penerimaan PNBPN Umum dan Fungsional	172.501.000	544.977.630	315
Pendapatan Lain-lain	0	20.391.310	0
Jumlah	172.501.000	565.368.940	328

Realisasi Pendapatan TA 2024 mengalami kenaikan 328 persen dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh mulai meningkatnya PNBPN Fungsional berupa permohonan Bimtek dari sekolah, Universitas dan DKP, Pengujian Bahan Jaring/Benang dan Mesin pada BBPI sebesar Rp. 251.349.460,-. Selain itu, terdapat peningkatan Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN yang berasal pendapatan penjualan aset (lelang) BMN sebesar Rp. 293.628.170,-(Risalah Lelang terlampir). Pada pendapatan lain-lain mengalami juga mengalami kenaikan sebesar 9 persen, yaitu pendapatan atas pengembalian atas belanja pegawai dan belanja barang dengan total sebesar Rp. 20.391.310,-

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan Penerimaan PNBPN Umum dan Fungsional	544.977.630	275.949.130	97
Pendapatan Lain-lain	20.391.310	18.683.028	9
Jumlah	565.368.940	294.632.158	92

*Penerimaan Negara
Bukan pajak
Rp565.368.940,-*

B.1.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp. 565.368.940,- dan Rp. 294.632.158,-. Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 92 persen yaitu Rp. 270.736.782,- dari TA 2023.

Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan PNBPN Tahun 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	293.628.170	-	100
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	92.710.000	105.635.000	(12)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi lainnya	6.000.000	8.540.000	(30)
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan dan Pengembangan	-	22.899.130	(100)
Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya	136.080.000	129.800.000	5
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	16.275.000	9.075.000	79
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2.420.100	9.348.028	(74)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	17.971.210	9.335.000	93
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	284.460	-	100
Jumlah	565.368.940	294.632.158	92

Realisasi Belanja
Rp21.140.136.451,-

B.2 Belanja

Realisasi Belanja per 31 Desember Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 21.140.136.451,- atau 96 % dari anggaran belanja sebesar Rp. 21.975.722.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA. 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Belanja Tahun 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	11.620.588.000	11.606.564.240	100
Belanja Barang	9.359.369.000	9.137.888.711	98
Belanja Modal	995.765.000	395.683.500	40
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	21.975.722.000	21.140.136.451	96

Pengembalian Belanja Pegawai dan Belanja Barang	-	20.391.310	-
Jumlah	21.975.722.000	21.119.745.141	96

Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja Semester II TA 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.978.182.947,- atau 16%. Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahun
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	% Kenai kan
Belanja Pegawai	11.606.564.240	10.343.009.953	12
Belanja Barang	9.137.888.711	7.818.943.551	17
Belanja Modal	395.683.500	-	100
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	21.140.136.451	18.161.953.504	16
Pengembalian Belanja Pegawai dan Belanja Barang	20.391.310	3.742.662	445
Jumlah Belanja	21.119.745.141	18.158.210.842	16

*Belanja Pegawai
Rp11.606.564.240,-*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 11.606.564.240,- dan Rp. 10.343.009.953,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 12 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan karena adanya pengangkatan Pegawai Kontrak menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja sebanyak 6 orang, serta adanya kenaikan gaji sebesar 8%.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.290.291.254	5.029.114.176	5
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	352.972.588	55.725.787	533
Belanja Lembur	84.387.000	120.486.000	(30)
Belanja Tunjangan Khusus	5.880.828.976	5.140.647.737	14
Jumlah Belanja Kotor	11.608.479.818	10.344.973.700	12
Pengembalian Belanja Pegawai	1.915.578	1.963.747	(2)
Jumlah Belanja	11.606.564.240	10.343.009.953	12

Belanja Barang
Rp9.137.888.711,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 9.137.888.711,- dan Rp. 7.818.943.551,-. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan dari Realisasi TA 2023.

Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Peningkatan belanja barang untuk mendukung aktivitas perkantoran dan pemeliharaan atas aset yang dimiliki agar tetap dalam kondisi prima sehingga pelayanan dan aktivitas perkantoran dapat berjalan dengan baik.
2. Peningkatan Belanja Jasa langganan listrik dan air yang disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan.
3. Peningkatan Belanja Jasa Profesi untuk mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Barang Operasional	1.644.785.371	1.631.710.426	1
Belanja Barang Non Operasional	313.807.232	365.024.369	(14)
Belanja Barang Persediaan	191.638.128	143.035.106	34
Belanja Jasa	3.794.064.044	2.108.387.668	80

Belanja Pemeliharaan	1.112.894.179	1.782.490.581	(38)
Belanja Perjalanan Dinas	2.101.198.156	1.790.074.316	17
Belanja Barang Utk diserahkan ke Masyarakat	-	-	
Jumlah Belanja Kotor	9.158.387.110	7.820.722.466	17
Pengembalian Belanja Barang	20.498.399	1.777.915	1.053
Jumlah Belanja	9.137.888.711	7.818.943.551	17

*Belanja Modal
Rp395.683.500,-*

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp. 395.683.500,- sebesar Rp. 40 % dari Anggaran sebesar Rp. 995.765.000,- dan terkena AA (Automatic Adjustment/Blokir) sebesar Rp. 600.000.000,-. Sedangkan pada tahun 2023 di 31 Desember 2023 tidak ada anggaran untuk Belanja Modal.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	395.683.500	-	100
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	395.683.500	-	100
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	395.683.500	-	100

*Belanja Modal
Tanah Rp0,-*

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan karena pada TA 2024 tidak ada anggaran untuk Belanja Modal Tanah.

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-

Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	-	-	-

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp
Rp395.683.500,-*

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 395.683.500,- dan Rp0. Belanja modal dilakukan pada Semester III Tahun 2024 yaitu berupa sebuah mobil dan AC.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	395.683.500	-	100
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	395.683.500	-	100
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	395.683.500	-	100

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp0,-*

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2023. Pada tahun 2024 dan 2023 tidak ada anggaran untuk Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan

TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan	-	-	-
Belanja Modal Bahan Baku Gedung dan	-	-	-

Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	-	-	-

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0,-

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan JaringanTA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	-	-	-

Belanja Bantuan Sosial Rp0,-

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Tahun 2024 dan 2023 tidak terdapat alokasi untuk Belanja Bantuan Sosial.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial dalam bentuk uang	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	-	-	-

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp7.831.639,-

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai Besar Penangkapan Ikan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 7.831.639,- dan Rp. 12.960.252,-

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0,-

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	-	-
Rekening Bank	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :
Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan telah disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 31 Desember 2024. (Bukti Terlampir).

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0,-

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	-	-
Rekening Bank	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :
telah di setor ke kas negara

*Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp0,-*

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing- masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023	%
Kas Lainnya dan Setara Kas	-	-	
Utang Perwakilan Bendahara	-	-	
Jumlah	-	-	

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas : -

*Belanja Dibayar
Dimuka (prepaid) Rp0*

C.1.4. Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing- masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*) disajikan sebagai berikut

*Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Semester II
TA 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Pegawai Dibayar Dimuka (<i>prepaid</i>)	-	-
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (<i>prepaid</i>)	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka : -

*Uang Muka Belanja
(Prepayment)
Rp0,-*

C.1.5. Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

*Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Semester II
TA 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023	%
	-	-	
	-	-	
Jumlah	-	-	

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

-

*Pendapatan yang
Masih Harus Diterima
Rp0,-*

C.1.6. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Semester II TA 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023	%
	-	-	
	-	-	
Jumlah	-	-	

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima : -

*Piutang Bukan Pajak
Rp4.839.034,-*

C.1.7. Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp4.839.034,- dan Rp5.136.900,-. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum

diselesaikan pembayarannya.
Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak Semester II TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Jenis Piutang	Tahun 2024	Tahun 2023	%
Piutang Lainnya	-	-	
Piutang Bukan Pajak	4.839.034	5.136.900	(6)
Jumlah	4.839.034	5.136.900	(6)

Penjelasan Piutang Bukan Pajak: berupa Pengembalian Uang Makan Bulan Desember 2024 sebesar Rp. 4.297.000,- dan Pengembalian Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2024 sebesar Rp. 542.034,-.

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-
Piutang Bukan Pajak
Rp24.195,-*

C.1.8. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 24.195,- dan Rp25.684,-. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Semester II TA 2024

Jenis Piutang	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	%
Piutang Lainnya	(24.195)	(25.684)	(6)
-	-	-	-
Jumlah	(24.195)	(25.684)	(6)

Penjelasan tentang Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak: berasal dari Pengembalian Uang Makan dan Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2024 masing – masing sebesar 0,5%.

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0,-

C.1.9. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran
TA 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2024	Tahun 2023	%
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih-
Bagian Lancar
Tagihan Penjualan
Angsuran Rp0,-*

C.1.10. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester II TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
Rp0,-*

C.1.11. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
Semester II TA 2024 dan 2023*

Jenis	Tahun 2024	Tahun 2023	%
-	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Penyisihan Piutang
Tertagih-Bagian
Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
Rp0,-*

C.1.12. Penyisihan Piutang Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester II TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Persediaan
Rp3.016.800,-*

C.1.13. Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp3.016.800,- dan Rp7.849.036,-. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2024	Tahun 2023	%
Barang Konsumsi	3.016.800	7.849.036	62
Jumlah	3.016.800	7.849.036	(50,41)

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan antara lain berupa kertas, amplop dan kop surat berada dalam kondisi baik.

*Persediaan Yang
Belum Diregister
Rp0*

C.1.14. Persediaan Yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing- masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Persediaan	Tahun 2024	Tahun 2023	%
Barang Konsumsi	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan
/Tuntutan Ganti Rugi
Rp0,-*

C.1.15. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Piutang Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester II TA
2024 dan 2023*
(dalam rupiah)

Debitur	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0,-

C.1.16. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing- masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester II TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Debitur	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka
Panjang Lainnya
Rp0,-

C.1.17. Piutang Jangka Panjang lainnya

Piutang Jangka Panjang Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Semester II TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Uraian	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023
Piutang Jangka Panjang Lainnya	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya Semester II TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-

Macet	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih-Piutang
Jgk Panjang
Rp0,-*

C.1.18. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka
Panjang TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	Penyisih an	Nilai Penyisih an
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Aset Tetap
Rp38.228.404.709,-*

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai Besar Penangkapan Ikan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp38.228.404.709,- dan Rp38.989.467.467,-. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Besar Penangkapan Ikan berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp16.632.604.411,-

C.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp16.632.604.411,- dan Rp16.632.604.411,-. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 1 Januari 2024	16.632.604.411
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi Kurang:	
Revaluasi Aset	-
Penghapusan	-
Saldo Per 31 Desember 2024	16.632.604.411
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	16.632.604.411

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2024

(dalam rupiah)

No.	Luas	Uraian	Nilai
1	6.318 m ²	Tanah Persil	13.878.000.411
2	1.168 m ²	Lapangan	2.754.604.0000
Jumlah			16.632.604.411

Tanah Belum
Diregister
Rp0,-

C.2.2. Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Peralatan dan Mesin
Rp69.930.318.246,-

C.2.3. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.69.930.318.246,- dan Rp71.482.693.594,-. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 1 Januari 2024	71.482.693.594
Mutasi tambah:	
Pembelian	395.683.500
Hibah	-
Transfer Masuk	192.000.000
Pengaktifan Kembali	1.543.383

Mutasi Kurang:	
Penghentian aset dari penggunaan	2.141.602.231
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi Keluar	-
Koreksi Pencatatan	-
Saldo Per 31 Desember 2024	69.930.318.246
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(68.205.657.323)
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	1.724.660.923

Mutasi tambah peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa: Pembelian Mobil dan AC sebesar Rp. 395.683.500,- dan Pengaktifan Kembali Alat Kesehatan Umum sebesar Rp. 1.543.383,-.
2. Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa Penghentian Aset dari Penggunaan sebesar : 2.141.602.231,-.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Peralatan dan Mesin
Belum Diregister
Rp0,-*

C.2.4. Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Peralatan dan Mesin Belum Diregister yang dimiliki per per 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

*Gedung dan Bangunan
Rp21,005,425,868,-*

C.2.5. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp21.005.425.868,- dan Rp21.005.425.868,-.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2024
(dalam rupiah)*

Saldo Nilai Perolehan 1 Januari 2024	21.005.425.868
Mutasi tambah:	
Pembangunan Gedung	-
Mutasi Kurang:	-
Saldo Per 31 Desember 2024	21.005.425.868
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(4.509.390.593)
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	16.496.035.275

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa: -

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan Bangunan Belum Diregister
Rp0,-*

C.2.6. Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Gedung dan Bangunan Belum Diregister yang dimiliki per per 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

*Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp6.457.685.000*

C.2.7. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp6.457.685.000,- dan Rp6.457.685.000,- Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)*

Saldo Nilai Perolehan 1 Januari 2024	6.457.685.000
Mutasi tambah:	
Jalan dan Jembatan (Jalan Khusus Kompleks)	-
Mutasi Kurang:	-
Koreksi Pencatatan	-
Saldo Per 31 Desember 2024	6.457.685.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(2.747.295.678)
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	3.710.389.322

Mutasi tambah:

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa : -

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa : -

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister
Rp0,-*

C.2.8. Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister yang dimiliki per per 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

*Aset Tetap Lainnya
Rp321.076.000,-*

C.2.9. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp321.076.000,- dan Rp379.911.000,-. Aset tetap tersebut - Berupa buku lainnya, atlas, ukiran dan tulisan lainnya, maket/miniatur/replika dan tanaman perkebunan. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada

tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	379.911.000
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi Kurang:	
Pemusnahan	58.835.000
Saldo per 31 Desember 2024	321.076.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	321.076.000

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Aset Tetap Lainnya
Belum Diregister
Rp0,-*

C.2.10. Aset Tetap Lainnya Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Aset Tetap Lainnya Belum Diregister yang dimiliki per per 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0,-*

C.2.11. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. - Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi Kurang:	
-	-
Saldo per 31 Desember 2024	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp76.118.704.816,-*

C.2.12. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing Rp. 76.118.704.816,- dan Rp76.968.852.406,-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember

2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	69.930.318.243	68.205.657.323	1.724.660.923
2.	Gedung dan Bangunan	21.005.425.868	4.509.390.593	16.496.035.275
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.457.685.000	2.747.295.678	3.710.389.322
	Jumlah	97.393.429.111	75.462.343.594	21.931.085.520

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya
Rp1.002.520.750,-

C.3. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai Besar Penangkapan Ikan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.002.520.750,- dan Rp1.003.604.078,-.

Aset Lainnya merupakan aset tak berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Lainnya pada Balai Besar Penangkapan Ikan berupa Aset Tak Berwujud, Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan.

Aset Tak Berwujud
Rp969.520.750,-

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp969.520.750,- dan Rp969.520.570,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Penangkapan Ikan Semarang berupa Hak Paten. Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

*Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud
(dalam rupiah)*

Saldo Nilai perolehan per 1 Januari 2024	1.019.020.750
Mutasi tambah:	
Kerjasama Pemanfaatan	-
Perolehan Hak Paten	-
Mutasi Kurang:	
Proses Usulan Penghapusan	-
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2024	1.019.020.750
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	49.500.000
Nilai Buku per 31 Desember 2024	969.520.750

Mutasi transaksi penambahan Aset Tak Berwujud sebagai berikut : -

Aset Lain-Lain
Rp718.512.931,-

C.3.2. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp718.512.931,- dan Rp2.845.338.636,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas (Saldo per 1 Januari 2024 sebesar Rp. 2.845.338.636,- terdiri dari Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintahan sebesar Rp. 2.795.838.636,- dan Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional sebesar Rp. 49.500.000,-). Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo per 1 Januari 2024	2.845.338.636
Mutasi tambah:	
- Usulan Penghapusan	2.200.437.231
Mutasi Kurang:	
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	4.327.262.936
Saldo per 31 Desember 2024	718.512.931
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	718.512.931

Mutasi tambah/kurang: -

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang
Belum Diregister
Rp0,-

C.3.3. Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0,- dan Rp0,-.

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp685.512.931,-

C.3.4. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp. 685.512.931,- dan Rp. 2.811.255.308,-. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa

nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
(dalam rupiah)*

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	1.019.020.750	49.500.000	969.520.750
Aset Lain-lain	2.845.338.636	0	718.512.931
Jumlah	3.864.359.386	49.500.000	(685.512.931)

*Kewajiban Jangka Pendek
Rp52.899.287,-*

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Balai Besar Penangkapan Ikan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp52.899.287,- dan Rp49.210.820,-.

*Utang kepada Pihak Ketiga
Rp52.899.287,-*

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp52.899.287,- dan Rp49.210.820,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Balai Besar Penangkapan Ikan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI TA.2023	%
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	-	-
Beban Langganan Listrik	52.566.589	46.755.253	12
Beban Langganan Telepon	164.058	2.097.067	(92)

Beban Langganan Air	168.640	358.500	(52)
Total	52.899.287	49.210.820	7

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :
Utang Kepada Pihak Ketiga di Semester II TA. 2024 terdiri dari Belanja Langganan Listrik, Telepon dan Air pemakaian Bulan Desember 2024 yang ditagihkan di Bulan Januari 2025.

*Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0,-*

C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Saldo Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp. 0,- dan Rp0,-. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:
Adapun rincian Utang yang belum ditagihkan pada Lingkup Balai Besar Penangkapan Ikan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI TA.2023	%
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	-	-	-
-	-	-	-
Total	-	-	-

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :
-

*Hibah Yang Belum
Disahkan Rp0,-*

C.4.3. Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI TA.2023	%
Hibah Yang Belum Disahkan	-	-	-
-	-	-	-
Total	-	-	-

*Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan Rp0,-*

C.4.4. Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing- masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut:

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI TA.2023	%
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	-	-	-
-	-	-	-
Total	-	-	-

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan : -

*Pendapatan Diterima
Dimuka Rp0,-*

C.4.5. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut:

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI TA.2023	%
Pendapatan Diterima Dimuka	-	-	-
-	-	-	-
Total	-	-	-

Penjelasan Pendapatan Diterima Dimuka: -

*Uang Muka dari
KPPN Rp 0,-*

C.5.6. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN : -

*Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0,-*

C.4.7. Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

*Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya TA 2024 dan
2023*

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023
--------	------	------

Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Ekuitas
Rp39.185.857.811,-

C.5. Ekuitas

C.5.1. Jumlah Ekuitas

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp. 39.185.857.811,- dan Rp. 39.956.820.977,-. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

OPERASIONAL

Pendapatan PNB
Rp251.349.460,-

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp251.349.460,- dan Rp275.949.130,- tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	92.710.000	105.635.000	(12)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi lainnya	6.000.000	8.540.000	(30)
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan dan Pengembangan Iptek Lainnya	-	22.899.130	(100)
Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya	136.080.000	129.800.000	5
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	16.275.000	9.075.000	79
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	284.460	-	100
Jumlah	251.349.460	275.949.130	(9)

Beban Pegawai
Rp11.606.862.106,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 11.606.862.106,- dan Rp 10.337.873.053,-, mengalami kenaikan sebesar 12,27% dikarenakan ada pegawai yang mutasi ke BBPI dan ada penambahan 6 pegawai PPPK.

Rincian Beban Pegawai TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	3.611.064.500	3.374.172.600	7

Beban Pembulatan Gaji PNS	59.567	50.356	18
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	260.759.730	234.454.960	11
Beban Tunj. Anak PNS	88.456.596	81.033.164	9
Beban Tunj. Struktural PNS	33.885.000	45.485.000	(25)
Beban Tunj. Fungsional PNS	614.115.000	568.895.000	8
Beban Tunj. PPh PNS	40.878.841	17.708.176	131
Beban Tunj. Beras PNS	205.021.020	208.279.920	(2)
Beban Uang Makan PNS	398.124.100	450.004.900	(12)
Beban Tunjangan Umum PNS	36.050.000	45.610.000	(21)
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	5.556.514.224	5.086.765.535	9
Beban Uang Lembur	75.130.000	117.504.000	(36)
Beban Gaji Pokok PPPK	240.916.000	34.001.500	609
Beban Pembulatan Gaji PPPK	5.268	417	116 3
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	16.816.720	3.400.150	395
Beban Tunj. Anak PPPK	5.829.680	1.241.400	370
Beban Tunj. Fungsional PPPK	36.740.000	5.390.000	582
Beban Tunj. Beras PPPK	16.366.920	3.331.320	391
Beban Uang Makan PPPK	36.298.000	8.361.000	334
Beban Uang Lembur PPPK	9.257.000	2.982.000	210
Beban Pegawai (Tunj.Khusus/Kegiatan PPPK)	326.489.518	51.165.402	538
Pengembalian	1.915.578	1.963.747	12
Jumlah Beban	11.606.862.106	10.337.873.053	(2)2

*Beban Persediaan
Rp194.330.287,-*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 194.330.287,- dan Rp 147.916.415,-.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 31,37 persen dibandingkan

dengan Tahun 2023. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	192.088.642	147.916.415	30
Leges	-	-	-
Beban Persediaan bahan baku	2.241.645	-	100
Jumlah Beban	194.330.287	147.916.415	31

Beban Barang dan Jasa
Rp5.756.813.364,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.756.813.364,- dan Rp4.344.951.567,-.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 32,49 persen dibandingkan dengan Tahun 2023. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.416.518.466	1.478.319.426	-4
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.620.655	1.976.500	33
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	101.536.000	150.422.000	-32
Beban Barang Operasional Lainnya	124.578.500	-	100
Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	83.438.700	-100
Beban Bahan	301.207.232	281.585.669	7
Beban Honor Output Kegiatan	12.600.000	-	100
Beban Langganan Listrik	680.452.590	524.176.864	30

Beban Langganan Telepon	178.674.462	25.873.095	591
Beban Langganan Air	3.663.660	9.315.790	-61
Beban Sewa	408.141.965	122.692.044	233
Beban Jasa Profesi	84.180.000	124.350.000	-32
Beban Jasa Lainnya	2.442.639.834	1.541.808.979	58
Jumlah Beban	5.756.813.364	4.343.959.067	32

*Beban
Pemeliharaan
Rp1.114.566.006,-*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.114.566.006,- dan Rp 1.782.517.886,-.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya.

Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	560.009.729	439.218.688	28
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	501.342.224	1.232.152.093	(59)
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	-	12.068.000	(100)
Beban Pemeliharaan Irigasi	-	16.340.000	(100)
Beban Pemeliharaan Jaringan	51.542.226	82.711.800	(38)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	163.600	28.305	478
Beban Persediaan Suku Cadang	266.424	-	100
Pengembalian	-	1.000	(100)
Jumlah Beban	1.114.566.006	1.782.517.886	(37)

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp2.080.699.757,-*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 2.080.699.757,- dan Rp 1.788.296.401,-.

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 16 persen. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	1.910.435.780	1.542.899.316	24
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	98.567.000	168.000.000	(41)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	13.953.120	56.555.000	(75)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	78.242.256	22.620.000	246
Pengembalian	20.498.399	1.777.915	1053
Jumlah Beban	2.080.699.757	1.788.296.401	16

*Beban Barang
untuk Diserahkan
Kepada Masyarakat
Rp0,-*

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 sebesar 0,00 persen. Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-

Jumlah Beban	-	-	-
---------------------	---	---	---

*Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp1.288.982.093,-*

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.288.982.093,- dan Rp1.443.776.888,-.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	403.477.357	545.985.185	(26,1)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	648.523.520	648.523.520	-
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	108.758.508	108.758.508	-
Beban Penyusutan Irigasi	2.013.015	2.013.015	-
Beban Penyusutan Jaringan	126.178.027	126.178.027	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	31.666	12.318.636	(99,7)
Jumlah Penyusutan	1.288.982.093	1.443.776.888	(10,7)
Beban Amortisasi Software	-	-	
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	-	-	
Jumlah Amortisasi	-	-	
Jumlah Beban	1.288.982.093	1.443.776.888	(10,7)

*Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
Rp24.195,-*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

adalah masing-masing sebesar Rp24.195,- dan Rp20.991,-.

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	24.195	(20.991)	(215)
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Non Lancar	-	-	-
Jumlah Beban	24.195	(20.991)	(215)

*Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar
Rp232.780.677,-*

D.11 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp232.780.677,- dan Rp0,-.

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	293.628.170	-	100
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	60.847.493		100
Jumlah	232.780.677	-	100

*Pendapatan
Kegiatan Non
Operasional
Lainnya
Rp20.391.310,-*

D.12 Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp20.391.310,- dan Rp9.348.028,-.

Rincian Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian Jenis Pendapatan	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	2.420.100	9.348.028	(74)
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	17.971.210	-	100
Jumlah Beban	20.391.310	9.348.028	118

Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp0,-

D.13 Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp. 0.

Rincian Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian Jenis Beban	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-
Jumlah Beban	-	-	-

Pos Luar Biasa Nihil

D.14 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar BiasaTA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian Jenis Beban	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah Beban	-	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp39.956.820.977,- dan Rp40.562.712.235,-.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar (Rp21.537.756.361,-) dan (Rp19.560.014.061,-). Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2023 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp25.684,- dan Rp858.980.750,-.

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2023 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2024

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Aset Lain-lain	-
Koreksi Nilai Persediaan	-
Jumlah	-

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Reklasifikasi Rp0,-

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2023 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya. Adanya nilai buku minus barang intrakomptabel berupa printer (peralatan personal komputer).

Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi TA 2024

Jenis Aset Tetap Reklasifikasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Reklasifikasi	-
Koreksi Nilai Aset Lainnya Reklasifikasi	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Rp0,-

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Revaluasi tersebut berasal dari Penjelasan Sumber Revaluasi aset tetap berupa tanah dan bangunan dari KPKNL.

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset TA 2024

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Revaluasi	-
Koreksi Nilai Aset Lainnya Revaluasi	-
Jumlah	-

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp.0,-

E.4.5 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 858.980.750,-.

Rincian Selisih Revaluasi Aset Non Revaluasi TA 2024

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	0
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-
Jumlah	0

Koreksi Lain-lain
Rp25.684,-

E.4.6. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 25.684,- dan Rp.0,-. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah -. Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-lain TA 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	25.684
-	-
Jumlah	25.684

Transaksi Antar
Entitas
Rp20.766.767.511,-

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp20.766.767.511,- dan Rp18.095.142.053-.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	21.140.136.451
Diterima dari Entitas Lain	565.368.940
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	192.000.000
Pengesahan Hibah Langsung	-
Koreksi Nilai Persediaan	-
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-
Jumlah	20.766.767.511

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp 21.140.136.451,- sedangkan DDEL sebesar Rp 565.368.940,-.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Transfer Masuk TA 2024

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan Komputer	Dit. KAPI	192.000.000
2.	-	-	-
Jumlah			192.000.000

Transfer Masuk sebesar Rp. 192.000.000,- berupa Peralatan Komputer (Bridge Simulator) dari Direktorat Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan (Dit.KAPI).

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 terdiri dari :

Transfer Keluar TA 2024

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	-	-	-
2.	-	-	-
Jumlah			-

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA- BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 0,- dari total Rp. 0,- yang akan diterima sepanjang tahun 2024. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 0,- dari total Rp. 0,- Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pengesahan Hibah Langsung TA 2024

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1.	-	-	-
Total Pengesahan			-
Pengesahan Pengembalian Hibah			-
Jumlah			-

*Ekuitas Akhir
Rp39.185.857.811,-*

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan

2023 adalah masing-masing sebesar Rp39.185.857.811,- dan Rp39.956.820.977,-.

E.7. Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

**F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA
F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL
NERACA**

1. Sesuai dengan arahan dari APIP KKP yaitu Inspektorat Jenderal bahwa terdapat beberapa data transaksi keuangan yang perlu dijelaskan secara memadai dalam Laporan Keuangan yaitu:
 - a. Belanja Modal senilai Rp. 395.685.500,-,
 - b. Piutang Lainnya dan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya,
 - c. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi senilai Rp. 669.012.931,-,
 - d. Belanja Barang yang masih harus dibayar senilai Rp. 52.899.287,- dan
 - e. Beban Pelepasan Aset senilai Rp. 60.847.493,-.
2. Capaian Output Balai Besar Penangkapan Ikan Semarang terdiri dari 12 KRO yang setiap bulannya mendapatkan nilai akhir 100, kecuali di bulan Oktober 2024 yang persentase progress nya tidak sesuai dengan Target yaitu KRO BDC (Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan) dan BGA (Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar) dan mendapatkan nilai akhir 99,14. (Bukti Terlampir).
3. Adanya pengembalian Uang Makan PNS bulan Desember 2024 sebesar Rp. 4.297.000,- dan pengembalian Tukin PNS bulan Desember 2024 sebesar Rp.542.034,-. (Bukti Terlampir)

F.2 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT BPK

1. Terkait Temuan BPK Tahun 2019 tentang HAKI: Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan RI Nomor 13B/LHP/XVII/05/2020 tanggal 20 Mei 2020 tentang Laporan Hasil Pemeriksaan Sistem Pengendalian Intern Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2019 dan Instruksi Menteri KP Nomor B-354/MEN-KP/VI/2020 tanggal 31 Desember 2020 perihal Aset Tak Berwujud berupa hak paten senilai Rp. 1.086.661.000,- belum didukung dengan bukti pertanggungjawaban yang lengkap dan hanya ada satu paten yaitu Umpan Tiruan untuk Ikan Pelagis Besar senilai Rp. 110.540.000,- telah ditindaklanjuti dengan menginput kedalam Aplikasi SAKTI sebagai Aset Tak Berwujud Lainnya, sedangkan untuk ketiga paten yang lain sudah diinventarisasi sebesar Rp. 858.980.750,- kedalam aplikasi SAKTI, sesuai

dengan Surat Tindak Lanjut Temuan BPK RI tanggal 8 November 2023 dan telah dilengkapi dengan bukti rekomendasi BPK, Kertas Kerja dan bukti - bukti SPJ sah yang mendukung. Namun, seiring berjalannya waktu, tindak lanjut yang sudah kami lakukan belum memadai menurut BPK sehingga perlu dilakukan kaji ulang perhitungan HAKI atas ATB tersebut dari KPKNL. BBPI Semarang telah menindaklanjuti dengan bersurat kepada KPKNL sesuai dengan arahan BPK, akan tetapi hingga saat ini belum ada balasan resmi dari KPKNL. (Bukti terlampir).

F.3 INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL

-

F.4 REKENING PEMERINTAH

Bank Mandiri dengan nomor Virtual Account
8100122391501000 BPG.134 Balai Besar
Penangkapan Ikan Semarang.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (239150) BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN

Tgl Data : 05/05/25 6:25 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 2:23 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	39,956,820,977	40,562,712,235	(605,891,258)	(1.49)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(21,534,360,361)	(19,560,014,061)	(1,974,346,300)	10.09
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	25,684	858,980,750	(858,955,066)	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	858,980,750	(858,980,750)	(100)
LAIN-LAIN	25,684	0	25,684	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	20,763,371,511	18,095,142,053	2,668,229,458	14.75
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(770,963,166)	(605,891,258)	(165,071,908)	27.24
EKUITAS AKHIR	39,185,857,811	39,956,820,977	(770,963,166)	(1.93)

Keterangan :

FINAL

Semarang, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Umar Soleh, S.Pi, M.Si
NIP. 198007052005021001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (239150) BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM
Tgl Cetak : 05/05/25 2:23 PM
Halaman : 1

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	251,349,460	275,949,130	(24,599,670)	(8.915)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	251,349,460	275,949,130	(24,599,670)	(8.915)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	251,349,460	275,949,130	(24,599,670)	(8.915)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	11,603,466,106	10,337,873,053	1,265,593,053	12.242
Beban Persediaan	194,330,287	147,916,415	46,413,872	31.378
Beban Barang dan Jasa	5,756,813,364	4,344,951,567	1,411,861,797	32.494
Beban Pemeliharaan	1,114,566,006	1,782,517,886	(667,951,880)	(37.472)
Beban Perjalanan Dinas	2,080,699,757	1,788,296,401	292,403,356	16.351
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA**
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (239150) BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM
Tgl Cetak : 05/05/25 2:23 PM
Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,288,982,093	1,443,776,888	(154,794,795)	(10.722)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	24,195	(20,991)	45,186	(215.26 4)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	22,038,881,808	19,845,311,219	2,193,570,589	11.053
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(21,787,532,348)	(19,569,362,089)	(2,218,170,259)	11.335
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	232,780,677	0	232,780,677	
Pendapatan Pelepasan Aset	293,628,170	0	293,628,170	
Beban Pelepasan Aset	60,847,493	0	60,847,493	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	20,391,310	9,348,028	11,043,282	118.135
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	20,391,310	9,348,028	11,043,282	118.135
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	253,171,987	9,348,028	243,823,959	2,608.2 93
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(21,534,360,361)	(19,560,014,061)	(1,974,346,300)	10.094
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(21,534,360,361)	(19,560,014,061)	(1,974,346,300)	10.094

Keterangan :

FINAL

Semarang, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Umar Soleh, S.Pi, M.Si

NIP. 198007052005021001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

ESELON I : DITJEN PERIKANAN TANGKAP 03

SATUAN KERJA : BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN 239150

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 2:23 PM

Halaman : 1

lap_irra_face_salker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	
1	2	4	5	6	7	8	9	
A. Pendapatan Negara Dan Hibah								
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	
II Dendanaan Danerimaan Manara Riukan Daiak	172 501 000	565 368 000	302 867 000	327.75	238 800 000	204 632 158	55 742 158	
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	
4 Dendanaan Danerimaan Manara Riukan Daiak I alimvia	172 501 000	565 368 000	302 867 000	327.75	238 800 000	204 632 158	55 742 158	
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah Dendanaan Manara dan Hibah (A I + A II + A III)	172 501 000	565 368 000	302 867 000	327.75	238 800 000	204 632 158	55 742 158	
B. Belanja Negara								
I. Belanja Pemerintah Pusat	21,975,722,000	21,136,740,451	(838,981,549)	96.18	18,278,197,000	18,161,953,504	(116,243,496)	
1. Belanja Pegawai	11,620,588,000	11,603,168,240	(17,419,760)	99.85	10,444,440,000	10,343,009,953	(101,430,047)	
2. Belanja Barang	9,359,369,000	9,137,888,711	(221,480,289)	97.63	7,833,757,000	7,818,943,551	(14,813,449)	
3. Belanja Modal	995,765,000	395,683,500	(600,081,500)	39.74	0	0	0	
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

ESELON I : DITJEN PERIKANAN TANGKAP 03

SATUAN KERJA : BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN 239150

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM
Tgl Cetak : 05/05/25 2:23 PM
Halaman : 2



URAIAN	2024					2023		
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	
1	2	4	5	6	7	8	9	
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	C
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	C
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	C
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	C
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	C
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	C
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	C
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	C
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	C
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	C
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	21,975,722,000	21,136,740,451	(838,981,549)	96.18	18,278,197,000	18,161,953,504	(116,243,496)	
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	C

lap_lra_face_satker_new_poc

Keterangan :

FINAL

Semarang, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran
Umar Soleh, S.Pt, M.Si
NIP. 198007052005021001



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (239150) BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM
Tgl Cetak : 05/05/25 2:24 PM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	4,839,034	5,136,900	(297,866)	(5.80)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(24,195)	(25,684)	1,489	(5.80)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	4,814,839	5,111,216	(296,377)	(5.80)
Persediaan	3,016,800	7,849,036	(4,832,236)	(61.56)
JUMLAH ASET LANCAR	7,831,639	12,960,252	(5,128,613)	(39.57)
ASET TETAP				
Tanah	16,632,604,411	16,632,604,411	0	0.00
Peralatan dan Mesin	69,930,318,246	71,482,693,594	(1,552,375,348)	(2.17)
Gedung dan Bangunan	21,005,425,868	21,005,425,868	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	6,457,685,000	6,457,685,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	321,076,000	379,911,000	(58,835,000)	(15.49)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(76,118,704,816)	(76,968,852,406)	850,147,590	(1.10)
JUMLAH ASET TETAP	38,228,404,709	38,989,467,467	(761,062,758)	(1.95)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	969,520,750	969,520,750	0	0.00
Aset Lain-lain	718,512,931	2,845,338,636	(2,126,825,705)	(74.75)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(685,512,931)	(2,811,255,308)	2,125,742,377	(75.62)
JUMLAH ASET LAINNYA	1,002,520,750	1,003,604,078	(1,083,328)	(0.11)
JUMLAH ASET	39,238,757,098	40,006,031,797	(767,274,699)	(1.92)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	52,899,287	49,210,820	3,688,467	7.50
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	52,899,287	49,210,820	3,688,467	7.50
JUMLAH KEWAJIBAN	52,899,287	49,210,820	3,688,467	7.50
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	39,185,857,811	39,956,820,977	(770,963,166)	(1.93)
JUMLAH EKUITAS	39,185,857,811	39,956,820,977	(770,963,166)	(1.93)
JUMLAH EKUITAS	39,185,857,811	39,956,820,977	(770,963,166)	(1.93)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	39,238,757,098	40,006,031,797	(767,274,699)	(1.92)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (239150) BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM
Tgl Cetak : 05/05/25 2:24 PM
Halaman : 2

Keterangan :
FINAL



lap_neraca_satker_komparatif_poc
Semarang, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Umar Soleh, S.Pi, M.Si
NIP. 198007052005021001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (239150) BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 2:24 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	4,839,034	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	24,195
0.0	117111	Barang Konsumsi	3,016,800	0
0.0	131111	Tanah	16,632,604,411	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	69,930,318,246	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	21,005,425,868	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	3,540,700,000	0
0.0	134112	Irigasi	114,288,000	0
0.0	134113	Jaringan	2,802,697,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	321,076,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	68,419,282,009
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	4,833,652,353
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	930,495,810
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	68,664,611
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	1,866,610,033
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	969,520,750	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	669,012,931	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	49,500,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	636,012,931
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	49,500,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	52,899,287
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	21,136,740,451
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	565,368,940	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	192,000,000
0.0	391111	Ekuitas	0	39,956,820,977
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	25,684
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	293,628,170
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	284,460
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	92,710,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	6,000,000
3.0	425629	Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya	0	136,080,000
3.0	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0	16,275,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,420,100
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	17,971,210
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,611,064,500	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (239150) BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 2:24 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	88,456,596	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	33,885,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	613,790,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	40,878,841	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	205,021,020	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	398,124,100	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	35,865,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	240,916,000	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	5,268	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	16,816,720	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	5,829,680	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	36,740,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	16,366,920	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	36,298,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	75,130,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	9,257,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5,551,714,064	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	326,489,518	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,416,518,466	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,620,655	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	101,536,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	124,578,500	0
3.0	521211	Beban Bahan	301,207,232	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	12,600,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	680,452,590	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	178,674,462	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	3,663,660	0
3.0	522141	Beban Sewa	408,141,965	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	84,180,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	2,442,639,834	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	561,251,532	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	501,342,224	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	51,542,226	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,889,937,381	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	98,567,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	13,953,120	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	403,477,357	0
-----	--------	--------------------------------------	-------------	---

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (239150) BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 2:24 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	648,523,520	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	108,758,508	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	2,013,015	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	126,178,027	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	31,666	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	192,088,642	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	163,600	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	266,424	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	2,241,645	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	24,195	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	60,847,493	0
JUMLAH			138,708,097,281	138,708,097,281

Keterangan :

FINAL

Semarang, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Umar Soleh, S.Pi, M.Si

NIP. 198007052005021001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (239150) BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN

Tgl Data : 05/05/25 6:25 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 2:24 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	21,136,740,451
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	565,368,940	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	293,628,170
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	284,460
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	92,710,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	6,000,000
3.0	425629	Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya	0	136,080,000
3.0	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0	16,275,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,420,100
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	17,971,210
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,611,064,500	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	59,567	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	260,759,730	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	88,456,596	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	33,885,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	614,115,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	40,878,841	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	205,021,020	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	400,001,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	36,050,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	240,916,000	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	5,268	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	16,816,720	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	5,829,680	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	36,740,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	16,366,920	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	36,298,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	75,130,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	9,257,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5,554,339,458	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	326,489,518	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,416,050,216	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,620,655	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	101,536,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	124,578,500	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (239150) BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN

Tgl Data : 05/05/25 6:25 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 2:24 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	191,638,128	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	674,641,254	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	180,607,471	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	3,853,520	0
3.0	522141	Belanja Sewa	408,141,965	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	84,180,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	2,442,639,834	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	560,009,729	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	501,342,224	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	51,542,226	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,910,435,780	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	98,567,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	13,953,120	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	78,242,256	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	395,683,500	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,418
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	325,000
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	185,000
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Keglatan/Kinerja)	0	4,800,160
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	20,498,399
JUMLAH			21,727,919,368	21,727,919,368

Keterangan :

FINAL

Semarang, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Umar Soleh, S.PI, M.Si

NIP. 198007052005021001